BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang berke-Tuhanan Yang Maha Esa. Terdapat 6 agama yang sudah diakui secara sah di Indonesia , yaitu: Islam, Kristen katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, dan Konghucu. Menurut data Global Evangelization Movement telah mencatat pertumbuhan umat Kristen di Indonesia telah mencapai lebih 40.000.000 orang (19 % dari total 210 juta jumlah penduduk Indonesia).

Para umat Kristen melakukan kegiatan ibadahnya di Gereja-gereja yang tersebar di seluruh Indonesia dan berada di bawah naungan PGI(Persekutuan Gereja-gereja Indonesia). Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2000-2010), pemeluk Kristen Protestan mengalami peningkatan sebesar 1,19 persen. Jumlah, prosentase, dan laju pertumbuhan pemeluk agama Kristen Protestan di Indonesia Tahun 2010 adalah 16,528,513 juta jiwa menurut sensus penduduk Badan Pusat Statistik(BPS).

Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) adalah Gereja Protestan yang berasal dari daerah Sumatera Utara di kalangan masyarakat suku Batak Toba. Saat ini, HKBP memiliki umat lebih dari 3 juta anggota yang tersebar di seluruh Indonesia. Di Indonesia terdapat suatu badan organisasi yang menaungi dan memadahi gereja-gereja Kristen Protestan yang ada di Indonesia yaitu PGI(Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia). HKBP cukup berkembang hampir di setiap provinsi di Indonesia, seiring dengan banyaknya masyarakat Batak yang gemar merantau. Secara garis besar HKBP, GKPI, HKI, GKII adalah beberapa Gereja-gereja Kristen Protestan yang dominan di kalangan suku Batak Toba. Masyarakat Batak yang beragama Kristen Protestan, dalam perantauannya akan membutuhkan keberadaan Gereja sebagai tempat untuk menjalankan ibadahnya.

Jawa barat merupakan salah satu kota di Indonesia yang di dalamnya terdapat perkembangan masyarakat suku Batak yang sedang merantau maupun sudah menetap. Di Jawa Baat terdapat 75 gereja Kristen protestan yang berdiri termasuk

HKBP. Bandung merupakan ibukota dari jawa barat dan di Bandung sendiri terdapat 2 gereja HKBP yaitu HKBP Bandung Timur dan HKBP jalan Riau. Seiring dengan semakin berkembangnya masyarakat suku Batak di Bandung, maka Gereja HKBP semakin dituntut untuk dapat mewadahi aktivitas-aktivitas yang terdapat di dalamnya, serta dapat mengakomodasi jumlah pengguna yang terus meningkat.

Dari waktu ke waktu interior gereja mengalami perkembangan dan perubahan. perkembangan terus terjadi bukan hanya pada tata cara liturgy namun berpengaruh terhadap perkembangan bangunan gereja itu sendiri. Selain HKBP terdapat beberapa Gereja-gereja suku Batak Toba yang berdiri di Bandung seperti GKPI, dan HKI. Dari 75 Gereja yang berdiri di Bandung setiap Gereja mempunyai ciri khas masing-masing baik dari ornamen interior maupun bentuk furniture yang terdapat dalam setiap bangunan Gereja. HKBP dan GKPI adalah dua Gereja besar yang berdiri di Bandung dan mempunyai kesamaan latar belakang suku Batak Toba namun terdapat perbedaan mencolok dalam interior ruangan. HKBP Bandung Timur mewakili arsitektur peralihan klasik Eropa tetapi tetap berciri tropis, sedangkan GKPI arsitekturnya terlihat lebih modern. Disamping hal tersebut dengan adanya perencanaan dan perancangan bangunan Gereja HKBP, seluruh kegiatan peribadatan umat HKBP dan kegiatan pendukung lainnya dapat berlangsung secara maksimal dan mampu menciptakan kekhusyukan dan kenyamanan bagi umat HKBP Bandung Timur.

1.2. Permasalahan Perancangan

Adapun permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam perancangan HKBP Bandung Timur ini antara lain ;

1. Bagaimana merancang suasana ruang yang religius terhadap Yesus Kristus.
2. Bagaimana mengatur sirkulasi fasilitas ruang gereja berdasarkan kebutuhan umat pengguna gereja HKBP Bandung Timur.

1.3. Maksud dan Tujuan Perancangan

Adapun maksud dari perancangan HKBP Bandung Timur ini yaitu ;

1. Merencanakan dan merancang sebuah fasilitas yang mampu mewadahi semua kegiatan umat HKBP Bandung Timur.

Adapun tujuan dari perancangan HKBP Bandung Timur yaitu ;

1. Merancang suasana ruang yang religi terhadap Yesus Kristus.
2. Merancang sirkulasi ruang gereja yang baik dan memenuhi kebutuhan pengguna gereja.